

**PENGARUH KOMPETENSI PENDAMPING DESA
DAN EFEKTIVITAS ALOKASI DANA DESA
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI GAMPONG TANGAN-TANGAN CUT DAN GAMPONG ALUE DAMA
KECAMATAN SETIA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA PROVINSI ACEH**

Oleh

**Rachmad Fauzie¹,
Erliana Hasan², Bayi Priyono³**

¹⁾ Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri
Program Magister Terapan Studi Pemerintahan Daerah Institut Pemerintahan Dalam Negeri
rachmadfauzie5@gmail.com

^{2,3)} Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of the competency of village counterparts and the effectiveness of village fund allocations on community welfare in Tangan-Tangan Cut Village And Alue Dama Village Subdistrict Setia Regency of Aceh Barat Daya Province Aceh. Based on the results of the study, showed that the correlation between the variable X_1 and X_2 variable simultaneously to the Y variable is obtained $r = 0.990$ meaning that the relationship between the X_1 variable and X_2 variable simultaneously to the Y variable is strong and positive. Analysis of the coefficient of determination obtained $r^2 = 0.979$ means that variable X_1 and X_2 variable simultaneously have a contribution to the Y variable of 97.9%, while testing the regression hypothesis $\hat{Y} = 2.224 + 0.338X_1 + 0.668X_2$ shows that there is a significant influence between the X_1 variable and X_2 variable simultaneously on the variable Y where $F_{cal} > F_{tab} = 22.17 > 3.09$ means that the H_3 research hypothesis is accepted.

Keywords: *competency of village asistanc, effectiveness of village fund allocation, improving community welfare.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama, Kecamatan Setia, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y diperoleh $r = 0,990$ artinya hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah kuat dan positif. Analisis koefisien determinasi diperoleh $r^2 = 0,979$ artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan mempunyai kontribusi terhadap variabel Y sebesar 97,9%, sedangkan pengujian hipotesis regresi $\hat{Y} = 2,248 + 0,338X_1 + 0,668X_2$ menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y di mana $F_{hit} > F_{tab}$, yaitu ($22,17 > 3,09$) artinya hipotesis penelitian H_3 diterima.

Kata kunci: kompetensi pendamping desa, efektivitas ADD, kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 menegaskan komitmen politik dan konstitusional bahwa negara melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan. Hal tersebut ditindaklanjuti dengan kebijakan anggaran dengan penerapan Alokasi Dana Desa untuk pembangunan desa.

Pengelolaan alokasi dana desa umumnya habis pada pembangunan infrastruktur dan pembiayaan administrasinya. Sangat sedikit dana desa dialokasikan untuk pemberdayaan masyarakat yang mampu menciptakan lapangan kerja di desa dan mengatasi kesenjangan dalam masyarakat. Pengalokasian alokasi dana desa yang begitu besar masih belum mampu menjawab masalah di desa, besarnya kucuran biaya belum sebanding dengan kesejahteraan masyarakat, belum tersedianya lapangan kerja, kurangnya pemberdayaan masyarakat serta terjadi kesenjangan masyarakat di perdesaan. Kompetensi pendamping desa harus selaras dengan mutu pembangunan desa, dalam proses pelaksanaan kinerja yang kurang baik sangat memengaruhi pembangunan desa. Namun pendampingan desa yang menjadi program unggulan Kementerian Desa menimbulkan banyak kekecewaan di daerah. Program pendampingan desa yang menyerap hampir separuh dari anggaran Kementerian dianggap tidak memberikan dampak yang jelas bagi Kemandirian Desa. Pendampingan lokal desa tidak mampu mempertahankan semangat partisipasi masyarakat dan keswadayaan desa yang pernah dibangun melalui PNPM.

Berbagai macam permasalahan tersebut juga dirasakan oleh masyarakat yang berada di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia

Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh. Padahal Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama mendapatkan alokasi dana desa yang cukup besar dari APBN tiap tahunnya, namun belum tampak adanya peningkatan kesejahteraan yang signifikan.

Berdasarkan permasalahan penelitian, menunjukkan bahwa kondisi Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama belum mendapatkan kesejahteraan secara merata di mana masih terdapat beberapa kepala keluarga yang tergolong miskin atau kurang sejahtera, yaitu berjumlah 162 KK dari 362 KK di Gampong Tangan-Tangan Cut, sedangkan di Gampong Alue Dama terdapat sebanyak 153 KK miskin/kurang sejahtera dari total 375 KK. Masih terdapatnya keluarga yang berada di bawah garis kemiskinan memperlihatkan bahwa anggaran alokasi dana desa yang selama hampir 5 tahun terakhir dikucurkan di desa belum menyelesaikan masalah kesejahteraan masyarakat.

Data di atas juga menunjukkan bahwa anggaran alokasi dana desa yang dikelola oleh setiap Gampong sangatlah besar, khususnya di Gampong Tangan-Tangan Cut mengelola anggaran sebanyak Rp 1.290.082.000/thn, sedangkan Gampong Alue Dama mengelola anggaran alokasi dana desa sebanyak Rp 1.178.495.000/thn. Anggaran tersebut belum menjawab tujuan pemerintah untuk membangun Indonesia dari desa secara signifikan dan merata. Hal tersebut terlihat di mana belum masih terdapat rasio masyarakat miskin, pendapatan per kapita yang sedikit, dan pemberdayaan sumber daya manusia dan pembangunan infrastruktur penunjang perekonomian masyarakat desa yang masih belum optimal. Melihat kondisi luas sawah yang diolah oleh petani di Gampong Tangan-Tangan Cut hanya sebesar 0.64 Ha dan di Gampong Alue Dama hanya sebesar 1.15 Ha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dapat diandalkan dari sektor pertanian tanpa ditunjang dari sektor lainnya.

Identifikasi Masalah

Kesejahteraan masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama belum sejahtera, peran dari Pendamping Lokal Desa yang diharapkan mampu menjawab permasalahan pengelolaan anggaran alokasi dana desa belum menjadi solusi utama. Dengan kondisi tersebut masih terdapat beberapa permasalahan yang diduga timbul akibat kurang optimalnya kontribusi antara pendamping desa dan perangkat desa serta partisipasi masyarakat setempat untuk bersama-sama mengawal pengelolaan anggaran alokasi dana desa. Beberapa permasalahan yang timbul tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pemangku desa dengan pendamping desa.
2. Rendahnya kompetensi pendamping desa dalam pengawasan anggaran alokasi dana desa.
3. Belum efektifnya pengelolaan alokasi dana desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.
4. Rendahnya kontribusi pendamping desa dalam menyelesaikan dan mencegah permasalahan terkait pengelolaan anggaran alokasi dana desa.
5. Belum adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara signifikan sejak dikucurkannya alokasi dana desa selama hampir 5 tahun terakhir.
6. Masih banyak keluarga miskin tanpa penghasilan tetap.
7. Rendahnya pengawasan penggunaan anggaran alokasi dana desa untuk kesejahteraan masyarakat.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dikemukakan di

atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut, untuk mengetahui:

1. Seberapa besar pengaruh kompetensi pendamping desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Seberapa besar pengaruh efektivitas alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa secara simultan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya?

Maksud Penelitian

Dengan berpedoman pada rumusan masalah di atas, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis bermaksud untuk mengetahui, mengumpulkan, dan mengelola data dan informasi dalam memperoleh gambaran serta pengetahuan tentang pengaruh pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mengetahui gambaran kondisi kesejahteraan masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya.

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi

Kompetensi menurut Spencer dan Spencer (dalam Palan) adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan

dalam menduduki suatu jabatan. Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu motif (kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan), faktor bawaan (karakter dan respons yang konsisten), konsep diri (gambaran diri), pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan keterampilan (kemampuan untuk melaksanakan tugas). Secara lebih rinci, Spencer dan Spencer (dalam Palan) mengemukakan bahwa kompetensi menunjukkan karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja. Ada lima karakteristik yang membentuk kompetensi yakni:

- a. Faktor pengetahuan meliputi masalah teknis, administratif, proses kemanusiaan, dan sistem.
- b. Keterampilan; merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.
- c. Konsep diri dan nilai-nilai; merujuk pada sikap, nilai-nilai dan citra diri seseorang, seperti kepercayaan seseorang bahwa dia bisa berhasil dalam suatu situasi.
- d. Karakteristik pribadi; merujuk pada karakteristik fisik dan konsistensi tanggapan terhadap situasi atau informasi, seperti pengendalian diri dan kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan.
- e. Motif; merupakan emosi, hasrat, kebutuhan psikologis atau dorongan-dorongan lain yang memicu tindakan.

Pernyataan di atas mengandung makna bahwa kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. Kompetensi dikatakan sebagai karakteristik dasar (*underlying characteristic*) karena karakteristik individu merupakan bagian yang mendalam dan

melekat pada kepribadian seseorang yang dapat dipergunakan untuk memprediksi berbagai situasi pekerjaan tertentu. Kemudian dikatakan berkaitan antara perilaku dan kinerja karena kompetensi menyebabkan atau dapat memprediksi perilaku dan kinerja.

Efektivitas ADD

Hidayat menjelaskan efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas, kualitas dan waktu yang telah tercapai. Di mana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran atau tujuan telah tercapai.

Selanjutnya menurut Jayadinata (dalam Hidayat) bahwa peningkatan kesejahteraan meliputi tiga bagian yang saling berhubungan, antara lain:

- a. Menimbulkan peningkatan kemakmuran dan peningkatan pendapatan serta kesejahteraan sebagai tujuan, dengan tekanan perhatian pada lapisan terbesar (dengan pendapatan terkecil) dalam masyarakat;
- b. Memilih tujuan yang sesuai untuk mencapai tujuan itu;
- c. Menyusun kembali (*restructuring*) masyarakat dengan maksud agar terjadinya pertumbuhan sosial ekonomi yang kuat.

Kesejahteraan Masyarakat

Pembangunan kesejahteraan merupakan usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah kesejahteraan, serta memperkuat institusi-institusi sosial.

Lebih lanjut Suharto menyatakan bahwa tujuan peningkatan kesejahteraan adalah

untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh yang mencakup:

- a. Peningkatan standar hidup, melalui perangkat pelayanan sosial dan jaminan sosial segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat memerlukan perlindungan sosial;
- b. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem dan kelembagaan ekonomi, sosial dan politik yang menjunjung harga diri dan martabat kemanusiaan;
- c. Penyempurnaan kebebasan melalui perluasan aksesibilitas dan pilihan-pilihan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan dan standar kemanusiaan.

Berdasarkan kondisi tersebut penulis menilai bahwa teori berikut tepat untuk digunakan sebagai pisau analisis dalam menentukan dimensi indikator yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian di antaranya, yaitu:

1. Variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: menurut Suharto; menyatakan bahwa tujuan peningkatan kesejahteraan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh yang mencakup:
 - a. Peningkatan standar hidup, melalui perangkat pelayanan sosial dan jaminan sosial segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat memerlukan perlindungan sosial;
 - b. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem dan kelembagaan ekonomi, sosial dan politik yang menjunjung harga diri dan martabat kemanusiaan;
 - c. Penyempurnaan kebebasan melalui perluasan aksesibilitas dan pilihan-

pilihan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan dan standar kemanusiaan.

2. Variabel Kompetensi Pendamping Desa: menurut pandangan Spencer; mengatakan bahwa terdapat 5 karakteristik yang membentuk kompetensi, yaitu a. Pengetahuan, b. Keterampilan, c. Konsep diri, d. Kepribadian, dan e. Motif.
3. Variabel Efektivitas Alokasi Dana Desa: menurut Hidayat; menjelaskan efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas, kualitas dan waktu yang telah tercapai. Di mana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

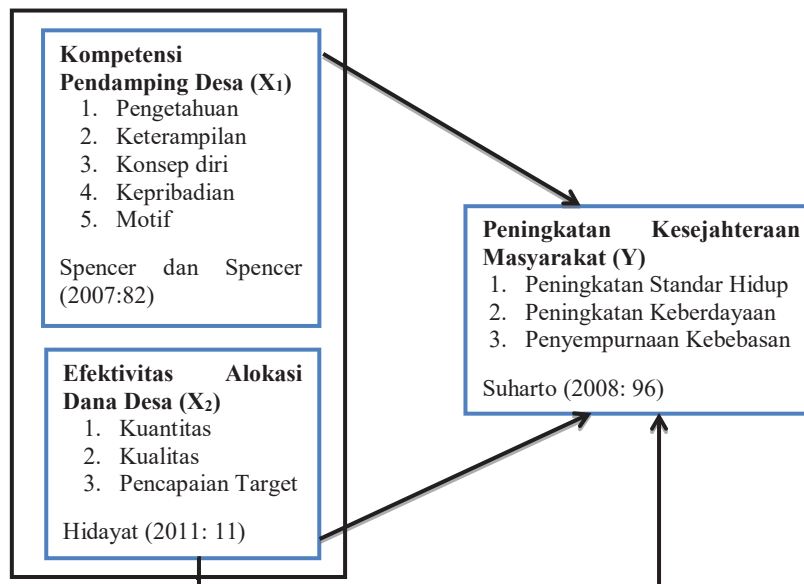
- a. Kompetensi Pendamping desa berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tangan-Tangan Cut dan Desa Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya.
- b. Efektivitas alokasi dana desa berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tangan-Tangan Cut dan Desa Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya.
- c. Kompetensi Pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tangan-Tangan Cut dan Desa Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya.

KERANGKA PEMIKIRAN

Konsep penelitian ini dikemukakan sebagai suatu kajian hubungan kausalitas antara Kompetensi Pendamping Desa

(X_1) dan Efektivitas Alokasi Dana Desa (X_2) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y). Penjelasan hubungan

kausalitas antar-variabel tersebut dapat dijelaskan pada gambar kerangka pemikiran berikut.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat yang ditentukan hubungan antar-variabel dengan menganalisis numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa serta melakukan interpretasi secara mendalam terkait pengaruh kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia, Kabupaten Aceh Barat Daya. Metode dan teknik penelitian serta pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Teknik Penentuan Sampel atau Responden; Responden dalam penelitian

ini adalah pegawai dan pendamping gampong sebanyak 20 orang, anggota BPD sebanyak 10 orang, serta masyarakat Gampong Tangan-tangan Cut dan Alue Dama yang berjumlah 67 orang untuk mengisi instrumen sebanyak 67 butir pernyataan.

2. Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan teknik dokumentasi (studi kepustakaan) dan angket (kuesioner).
3. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas instrumen penelitian.
4. Teknik Analisis Data dengan Path Analysis dan Uji Statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil analisis terkait pengaruh kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong

Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama, maka hasil penelitiannya adalah sebagai berikut.

Pengaruh Kompetensi Pendamping Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengaruh antara kompetensi pendamping desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebesar $r = 0,959$ artinya kompetensi pendamping desa mempunyai korelasi kuat dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Kompetensi pendamping desa mempunyai kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,920 atau 92%, dan sisanya sebesar 0,08 atau 8%, yaitu kontribusi oleh variabel yang lain.

Persamaan regresinya, yaitu $\hat{Y} = 4,085 + 0,809X_1$. Persamaan ini menunjukkan adanya hubungan linear, di mana besarnya hubungan antara kompetensi pendamping desa dan kesejahteraan masyarakat adalah setiap perubahan 1 skor kompetensi pendamping desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0.809.

Dari hasil pengolahan data SPSS versi 22 pada tabel di atas diketahui $t_{hitung} = 32,94$. Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ ($n-k$) diketahui nilai $t_{table} 5\%$ ($97-2$) = 1,98. Sehingga disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ atau $32,94 > 1,98$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kompetensi pendamping desa mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Efektivitas Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengaruh antara efektivitas alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebesar $r = 0,976$ artinya efektivitas alokasi dana desa mempunyai korelasi kuat dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Efektivitas alokasi dana desa mempunyai kontribusi terhadap

kesejahteraan masyarakat sebesar 0,953 atau 95,3% dan sisanya sebesar 0,047 atau 4,7% merupakan kontribusi oleh variabel yang lain.

Persamaan regresinya, yaitu $\hat{Y} = 6,917 + 1,07X_2$. Persamaan ini menunjukkan adanya hubungan linear, di mana besarnya hubungan antara efektivitas alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat adalah setiap perubahan 1 skor efektivitas alokasi dana desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 1,07.

Hasil pengolahan data SPSS versi 22 pada tabel di atas diketahui $t_{hitung} = 44,08$. Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ ($n-k$) diketahui nilai $t_{table} 5\%$ ($97-2$) = 1,98. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ atau $44,08 > 1,98$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya efektivitas alokasi dana desa mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Kompetensi Pendamping Desa dan Efektivitas Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengaruh antara kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah $r = 0,990$ artinya kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Nilai *R square*, yaitu sebesar 0,979 maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\%$, yaitu $0,979 \times 100\% = 97,9\%$. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa secara bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 97,9% dan sisanya sebesar 0,021% kontribusi oleh variabel yang lain.

Dari hasil pengolahan data di atas diketahui persamaan regresinya sebesar $\hat{Y} = 2,248 + 0,338X_1 + 0,668X_2$. Persamaan ini

menunjukkan adanya hubungan linear, di mana besarnya hubungan antara kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa secara bersama-sama terhadap kesejahteraan masyarakat adalah setiap perubahan 1 skor kompetensi pendamping desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,338 dan setiap perubahan 1 skor efektivitas alokasi dana desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,668. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa sangat memengaruhi kesejahteraan masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui besar $F_{hitung} = 22,17$. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan menggunakan probabilitas 0,5 maka diketahui nilai $F_{tabel} = 0,05$ ($k-1$) atau $(n-k) = 0,05$ ($2-1$), $(97-2-1) = 3,09$. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $22,17 > 3,09$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh, maka dapat diambil simpulan dan saran berdasarkan perumusan masalah yang dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya. Secara khusus penelitian ini sangat berguna dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong baik di Gampong Tangan-Tangan Cut maupun Gampong Alue Dama.

Simpulan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi pendamping desa terhadap kesejahteraan masyarakat, di mana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $32,94 > 1,98$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian H_1 diterima. Besar pengaruh kompetensi pendamping desa terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 92% dan sisanya sebesar 8% merupakan kontribusi dari variabel lain dengan persamaan regresi, yaitu $\hat{Y} = 4,085 + 0,809X_1$. Artinya setiap perubahan 1 skor kompetensi pendamping desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0.809.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari efektivitas alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, di mana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $44,08 > 1,98$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian H_2 diterima. Besar pengaruh efektivitas alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 95,3% dan sisanya sebesar 4,7% merupakan kontribusi dari variabel lain dengan persamaan regresi, yaitu $\hat{Y} = 6,91 + 1,07X_2$. Artinya setiap perubahan 1 skor efektivitas alokasi dana desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 1,07.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa secara bersama-sama terhadap kesejahteraan masyarakat, di mana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $22,17 > 3,09$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian H_3 diterima. Besar pengaruh kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 97,9% dan sisanya 2,1% merupakan kontribusi dari variabel lain dengan persamaan regresi, yaitu $\hat{Y} = 2,248 + 0,338X_1 + 0,668X_2$. Artinya

setiap perubahan 1 skor kompetensi pendamping desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,338 dan setiap perubahan 1 skor efektivitas alokasi dana desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0.668.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya berguna bagi Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama, antara lain sebagai berikut.

1. Disarankan agar penyelenggaraan pemerintahan gampong dilaksanakan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab. Tujuannya untuk mencegah tindakan penyelewengan kekuasaan terhadap kebijakan penggunaan anggaran sehingga pengelolaan dana desa tersebut dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam segala aspek kehidupan baik di Gampong Tangan-Tangan Cut maupun Gampong Alue Dama.
2. Disarankan kepada pendamping desa agar dapat menunjukkan kepribadian, kemampuan, pengetahuan, dan motif diri yang kompeten dan berkualitas dalam menjaga dan mengawal pengelolaan anggaran dana desa agar dapat berpihak kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Tujuannya adalah untuk membentuk kehidupan masyarakat gampong yang sejahtera dengan taraf hidup yang lebih terjamin serta fokus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat gampong menjadi masyarakat madani dan menjadi penghasil pangan utama baik di tingkat gampong, kecamatan, kabupaten maupun tingkat nasional.
3. Disarankan kepada pemerintah gampong agar mengurangi kegiatan yang menghabiskan anggaran dana desa tanpa memberikan dampak/manfaat yang signifikan kepada kehidupan masyarakat gampong. Dalam hal ini pemerintah gampong agar lebih memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran dana desa, dalam arti bahwa anggaran dana desa yang diterima dapat diprioritaskan pada pembangunan yang memberikan dampak secara signifikan seperti peningkatan perekonomian masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana gampong, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, pemberian modal usaha dengan bertanggung jawab baik dengan BUMDes maupun usaha industri kecil masyarakat dan usaha lainnya yang dapat memberikan nafas segar bagi roda perekonomian masyarakat baik di Gampong Tangan-Tangan Cut maupun di Gampong Alue Dama.
4. Masyarakat sejahtera merupakan tujuan utama dari kebijakan pemerintah pusat dalam memberikan dana desa secara langsung melalui alokasi dana desa yang ditransfer dan dikelola langsung oleh pemerintah gampong. Dengan demikian diharapkan agar semua elemen pemerintahan gampong dapat memanfaatkannya dengan bijaksana dan lebih berpihak kepada masyarakat bukan kepada segelintir atau kelompok kepentingan. Oleh sebab itu, pendamping desa harus menunjukkan eksistensinya dengan kompetensi yang teruji sehingga dapat memberikan masukan dan saran kepada pemerintah gampong dengan menggunakan alokasi dana desa secara bertanggung jawab dan sekaligus mencegah tindakan yang merugikan masyarakat baik di Gampong Tangan-Tangan Cut maupun Gampong Alue Dama.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber daya Manusia*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Abdurahmat. 2003. *Efektivitas Organisasi Edisi Pertama*. Airlangga: Jakarta.
- Abdulsyani. 1995. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Agung, Kurniawan 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Pembaharuan: Yogyakarta.
- Ahmadi, Abu. 1995. *Sosiologi*. PT. Bina Ilmu: Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Akbar & Usman. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik. Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Ali, Sambas Muhidin dan Abdurrahman Maman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Pustaka Setia: Bandung.
- Bertrand, L. Alvin. 1980. *Sosiologi*. PT. Bina Ilmu: Surabaya.
- Bintarto, R. 2008. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia: Yogyakarta.
- Becker Brian E, Hunselid Mark A, Ulrich Dave. 2005. *The HR Scorecard: Linking People, Strategy and Performance*. Harvard Business School Press: Boston.
- Fogg, Milton. 2004. *The Greatest Networker in the World*. The Three Rivers Press: New York.
- Gibson, J, Donnely H. 1996. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Diterjemahkan oleh Nunuk Ardiami. Binarupa Aksara: Jakarta.
- Hidayat, A.A. 2011. *Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- _____, A.A. 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Salemba Merdeka: Jakarta.
- Jayadinata, T. Johara. 2014. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Perdesaan Perkotaan dan Wilayah*. Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raya Grafindo Persada: Jakarta.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Mitrani, A. Dazil, M. 2002. *Competence Based Human Resources Management*. Kogan Page Limited: London.
- Nasir. M. 2010. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Erlangga: Jakarta.
- Primahendra. R. 2002. *Pedoman Pendampingan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Rineka: Jakarta.
- Robbins, P. Stephen. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Indeks Kelompok Gramedia: Jakarta.
- Santosa, Pandji. 2008. *Administrasi Publik Teori dan Aplikasi Good Governance*. Refika Aditama: Bandung.
- Sedarmayanti. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo: Jakarta.
- Spencer, M. Lyle, Jr dan Signe M. Spencer. 2007. *Competency at Work. Models for Superior Performance*. Jhon Wiley and Sons Inc: New York.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- _____, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

- Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Alfabeta: Bandung.
- _____, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama: Bandung.
- _____, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.
- _____, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiarto. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ardana Media: Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- S. Roucek, Joseph dan Roland L. Warren. 1984. *Pengantar Sosiologi*. Bina Aksara: Jakarta.
- Starawaji. 2009. *Corporate Social Responsibility dalam Praktik di Indonesia*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Steers Richard, M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. (Terjemahan). Erlangga: Jakarta.
- Syachbrani, Warka. 2012. *Akuntansi Dan Akuntansi Pemerintahan Desa*. UGM: Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. 2014. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga: Jakarta.
- Tangkilisan, Hessel Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. Gramedia Widia: Jakarta.
- Widjaja. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Peraturan Perundang-Undangan**
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan PP Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang perubahan atas PP Nomor 60 Tahun 2014 tentang Alokasi Dana Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Jurnal**
- Roy Stevensen Iver Turere, 2018, Pengaruh Efektivitas Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.
- Muhammad Eko Atmojo, 2017, Efektivitas Dana Desa Untuk Pengembangan Potensi Ekonomi Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Bangunjiwo.
- Siti Romzah, 2018, Optimalisasi Fungsi Pendamping Lokal Desa Dalam Pembangunan Desa Sukorejo dan Karangnom Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

Martien Herna Susanti, 2017, Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

Slamet Hari Susanto, 2017, Implementasi Program Pendamping Profesional Desa Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) di Kabupaten Bojonegoro.